ZURICHLINK Rupiah Equity Invest Fund

Fund Fact Sheet| Juni 2025

TUJUAN INVESTASI

Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal jangka panjang dengan pengelolaan portfolio secara aktif pada saham.

STRATEGI INVESTASI

0 - 20%	:	Instrumen jangka pendek (kas, deposito berjangka, surat berharga bersifat utang yang memiliki jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun)
80% - 100%	:	Surat berharga bersifat ekuitas

INFORMASI DANA

Jenis Investasi	Saham	Valuasi NAB	Harian
Tanggal Peluncuran	19 September 2022	NAB/ Unit Penerbitan	IDR 1.000,00
Tingkat Risiko	Tinggi	NAB/ Unit	926,87
Bank Kustodian	PT Bank HSBC Indonesia	Total NAB (dalam Jutaan)	31.649,83
Pengelola Investasi	PT Schroder Investment Management Indonesia	Jumlah Unit (dalam Jutaan)	34,15

KOMPOSISI PORTFOLIO

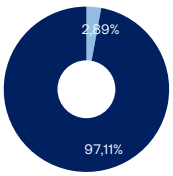

KEPEMILIKAN TERBESAR

ASTRA INTERNATIONAL	GOTO GOJEK TOKOPEDIA
BANK CENTRAL ASIA	INDOFOOD CBP
BANK MANDIRI	KALBE FARMA
BANK NEGARA INDONESIA	MERDEKA COPPER GOLD
BANK RAKYAT INDONESIA	TELKOM INDONESIA

PENEMPATAN INVESTASI PADA PIHAK TERKAIT: NIL

ALOKASI SEKTOR

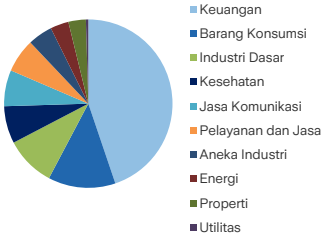

KINERJA SEJAK PENERBITAN

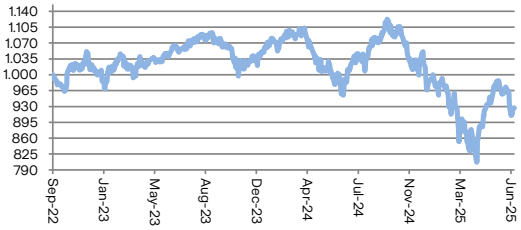

KINERJA BULANAN 12 BULAN TERAKHIR

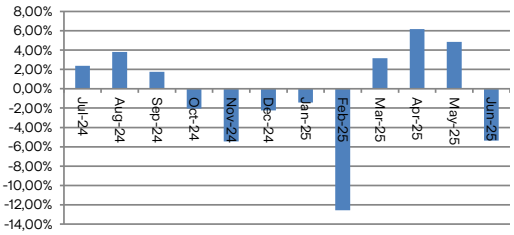

KINERJA INVESTASI

	1 Bulan	3 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Disetahunkan	
					5 tahun	Sejak Penerbitan
Zurichlink Rupiah Equity Invest Fund	-5,37%	5,38%	-6,32%	-8,28%	N/A	-2,70%
Tolok Ukur*	-3,81%	7,37%	-6,01%	-8,81%	N/A	-8,43%

**IDX80*

ANALISA PASAR

Di bulan Juni, kinerja bulanan IDX80 ditutup melemah sebesar -3,81% ke level 113.19, dimana kinerja tahun berjalan tercatat di -6,01%. Saham-saham yang berkontribusi pada kenaikan terbesar di bulan ini antara lain AMMN, BRPT dan TLKM. Sedangkan saham-saham dengan kinerja negatif antara lain BBRI, BMRI, dan BBCA. Pergerakan pasar saham kembali dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kekuatiran akan implementasi kebijakan tarif Amerika Serikat terlepas dari negosiasi dagang yang terus berlangsung. Sentimen investor juga mendapat tekanan lebih dari eskalasi isu konflik Timur Tengah yaitu Israel dan Iran yang dikuatirkan menimbulkan dampak yang lebih luas. Ditengah ketidakpastian global yang masih tinggi ini dan dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi, Bank Indonesia memutuskan menjaga suku bunga di 5,5%. Dari dalam negeri, indikator makro Indonesia tetap terlihat stabil dengan inflasi tahunan tercatat di +1,87% (Mei: +1,60% YoY), neraca perdagangan membukukan surplus sebesar USD 4,30 miliar dan cadangan devisa tetap tinggi sebesar USD 152,5 miliar. Meskipun sentimen investor terlihat lemah di bulan ini, pasar saham Indonesia menyimpan potensi pertumbuhan jangka panjang yang positif terlebih mengingat valuasi yang menarik dan ekonomi fundamental yang kuat.

Katalis positif

- Posisi fundamental Indonesia yang stabil.
- Siklus penurunan suku bunga bank sentral.

Katalis negatif

- Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat.
- Implementasi kebijakan tarif dari Presiden Trump.

DISCLAIMER: INFORMASI INI DISIAPKAN OLEH ZURICH LIFE DAN DIGUNAKAN SEBAGAI KETERANGAN. KINERJA DANA INI TIDAK DIJAMIN, NILAI UNIT DAN PENDAPATAN DARI DANA INI DAPAT BERTAMBAH ATAU BERKURANG. KINERJA MASA LALU TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.

PT Zurich Topas Life (Zurich Life) merupakan bagian dari Zurich Insurance Group,Ltd yang berdiri sejak tahun 1872 di Zurich, Swiss, dan didukung kekuatan keuangan yang solid dengan rating AA dari Standard & Poor's serta keahlian underwriting global. Zurich Life berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan perlindungan jiwa dan Kesehatan, serta investasi bagi masyarakat Indonesia.